

**KLAUSA FINIT DAN NONFINIT**  
**(Dra. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd./FPBS UPI)**

**1. Klausa Finit**

Klausa finite adalah klausa yang dibentuk dengan menggunakan modal dan verba past tense.

Contoh:

Tom Wolfe didn't like it *that his son repeated gossip*.

**2. Klausa Nonfinit**

Klausa nonfinite adalah klausa yang *verb*-nya diawali dengan *to*.

Contoh:

Tom Wolfe didn't like his son *to repeat gossip*.

**3. Gerundive**

Gerundive adalah *verb* yang diakhiri dengan sufiks *-ing*.

Contoh:

a. Tom Wolfe didn't like his son's *having repeated gossip*.

b. Tom Wolfe didn't like his son *repeating gossip*.

Dalam bahasa Indonesia, *gerundive* ini dapat disamakan dengan nominalisasi.

Nominalisasi dalam bahasa Indonesia dapat dibentuk dengan berbagai proses berikut ini.

**1) Afiksasi**

(1) petinju	←	pe-	+	tinju
(2) penyanyi	←	pe-	+	nyanyi
(3) perumahan	←	per-an	+	rumah
(4) perpaduan	←	per-an	+	padu
(5) kejaksaan	←	ke-an	+	jaksa

**2) Reduplikasi**

(6) sekolah-sekolah	←	sekolah	+	R
(7) ibu-ibu	←	ibu	+	R
(8) buah-buahan	←	buah	+	R-an
(9) sayur-sayuran	←	sayuran	+	R-sebagian
(10) mobil-mobilan	←	mobil	+	R-an

**3) Gabungan proses**

(11) kesinambungan	←	ke-an	+	sinambung	
		ke-an		sambung	+ -in-

**4) Perubahan dari pelbagai kelas**

**(a) deverbalisasi**

(12) kebersamaan	←	ke-an	+	bersama (verba)
(13) pemandian	←	per-an	+	mandi (verba)

**(b) deajektivalisasi**

(14) kecantikan	←	ke-an	+	cantik (ajektiva)
(15) kepandaian	←	ke-an	+	pandai (ajektiva)

**(c) denumeralisasi**

(16) kesatuan ← ke-an + satu (numeralia)

**(d) deadverbialisasi**

(17) kelebihan ← ke-an + lebih (adverbia)

(18) keterlalu ← ke-an + terlalu (adverbial)

**(e) penggabungan**

(19) pancasila ← panca + sila

(20) pascasarjana ← pasca + sarjana

**5) Paduan leksem**

(21) loncat indah ← loncat + indah

(22) jejak langkah ← jejak + langkah

(23) tata tertib ← tata + tertib

(24) daya pikat ← daya + pikat

(25) lomba lari ← lomba + lari

**6) Paduan leksem gabungan**

(26) ketatabahasaan ← ke-an + tata bahasa

(27) ketataniagaan ← ke-an + tata niaga

(28) pengambilalihan ← peN-an + ambil alih

(29) pertanggungjawaban ← per-an + tanggung jawab

(30) ketidakadilan ← ke-an + tidak adil

**PUSTAKA RUJUKAN**

Jacobs, Roderick A. 1995. *English Syntax: A Grammar for English Language Professionals*.

Kridalaksana, Harimurti. 1992. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Utama.

## BAB 1V ORGANIZING INFORMATION

### 13. INFORMATION STRUCTURE

#### 1) The grammatical Packaging of Information

- a. The recent trouble in the Midle East are having serious effect on several  
old information new information  
East African information
- b. Your father saw a burglar leave the house.  
old information new information old information
- c. Penelitian ini mencoba mengungkapkan tingginya etos kerja para lulusan.  
old information new information
- d. Bahwa dia mendapat dana hibah penelitian melalui jalan belakang bukan  
old information  
rahasia lagi.  
new information

Dengan demikian, dalam bahasa Inggris dan bahasa mempunyai kesamaan bahwa hal yang dipentingkan dalam pembicaraan selalu diletakkan pada bagian awal kalimat.

#### 2) Topic-Comment Structure

*Topic* adalah bagian dari informasi yang menceritakan apa yang dibicarakan.

*Comment* adalah informasi utama yang termasuk dalam topic.

Contoh:

- a. Kono hon wa John ga yonda.  
this book TOPIC John SUBJ read  
“Speaking of this book, John has read this book.”
- b. John wa kono han o yonda.  
TOPIC this book OBJ read  
“As for John, he read this book.”
- c. Sakana wa tai ga oisii desu.



sebenarnya sudah dia sadari.

- d. Tentang tengat waktu penyelesaian tugas itu sudah kami umumkan .  
SUBJ, TOPIC, old information

**5) Subject, Topics, and Non-native Topic-Creating strategies**

- a. It always difficult to please Mr. William.  
SUBJ
- b. To please Mr. William is always difficult.  
SUBJ, TOPIC
- c. Mr. Wiliam is always difficult to please.  
SUBJ, TOPIC
- d. Itu sangat menarik untuk diteliti.  
SUBJ
- e. Hal itu sangat menarik untuk diteliti.  
SUBJ, TOPIC

**6) Initial Position and Passive Clauses**

- a. The twelve-year old girl stole the crown.  
SUBJ, TOPIC
- b. The crown was stolen (by the twelve-year- old girl).  
SUBJ, TOPIC agent
- c. Gadis berumur dua belas tahun mencuri mahkota itu.  
SUBJ, TOPIC
- c. Mahkota itu dicuri oleh gadis berumur dua belas tahun.  
SUBJ, TOPIC

**14. PASSIVE VOICES**

**1. Comparing Active and Passive Voices Clauses**

- a. A hungry rhinoceros ate the bamboo shoots.  
agent
- b. The bamboo shoots were eaten (by a hungry rhinoceros)  
agent
- c. The bamboo shoots were brown.
- d. The bamboo shoots were eaten.

Berdasarkan empat contoh kalimat di atas, dapat disimpulkan:

- (a) verba pada kalimat pasif bertenses past;  
(b) agent dapat dihilangkan;  
(c) noun phrase diletakkan sebelum verba.

**2. Themes, Experience, and Case**

D-structure:

- ... were eaten the bamboo shoot (by the giant panda)  
... were annoyed the nurses (by the arrogant surgeon)



- b. Predikat yang dinamis biasanya maknanya berhubungan dengan proses atau kegiatan dan dapat berbentuk imperatif.
  - Learn Chinese!
  - Be a good girl, Tanya!
- c. Contoh dalam bahasa Indonesia.
  - Gedung itu dikitari pegunungan yang indah.
  - Gedung itu dikitari para pedagang kaki lima.

### 7. Pseudo-Passives

Kalimat pseudo-passives adalah kalimat yang mirip dengan kalimat pasif, tetapi tidak ada objek pelakunya.

- a. Kamarnya terkunci sejak kemarin.
- b. Pintu itu terbuka ketika saya datang.
- c. The door was opened.
- d. The door was open.

### 8. Semantics Differences between Active and Passive Voice

- a. Five students in that room spoke three language. (fokusnya pada five students bukan three languages).
- b. Three languages were spoken by five students in that room. (fokusnya pada three languages bukan five students).
- c. Celia won't paint the bishop.
  - The bishop won't paint by Celia (berbeda makna semantiknya)
- d. Celia ingin melukis gunung.
  - Gunung ingin dilukis oleh Celia (berbeda makna semantiknya)
- e. Yara suka sekali makan nasi goreng.
  - Nasi goreng suka sekali dimakan oleh Yara. (berbeda makna semantiknya).

Berdasarkan contoh tersebut, tidak semua kalimat yang mengandung verba transitif dapat diubah bentuknya menjadi kalimat pasif. Dalam bahasa Indonesia, kalimat yang mengandung *aspek* termasuk kategori ini.

## 15. INFORMATION STATUS AND SYNTACTIC STRUCTURE

Beberapa hal berikut ini dapat mempengaruhi makna informasi yang akan disampaikan oleh pembicara.

- 1) Penekanan dalam intonasi
  - a. Wilson was president of the United States **in 1913**. (bukan tahun yang lain)
  - b. **Wilson** was president of the United States in 1913. (bukan orang lain)
- 2) Posisi letaknya
  - a. **Kemarin** kami berangkat dari Bandung. (bukan besok)
  - b. **Dari Bandung** kami berangkat kemarin. (bukan dari tempat lain)

**LAPORAN BACAAN TENTANG  
FINITE DAN NONFINITE CLAUSES (PART II)  
SERTA  
ORGANIZING THE INFORMATION (PART IV)  
DARI *ENGLISH SYNTAX*  
KARYA RODERICK A. JACOBS**

diajukan untuk memenuhi salah satu tugas  
ata kuliah Linguistik Modern  
dari Ibu Dr, Eva Tuckyta Sari

oleh  
Nuny Sulistiany Idris  
NPM 180130070005



PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2003